

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode
Inside Outside Circle Pada Mata Diklat Memahami
Dasar-Dasar Elektronika Kelas X TITL SMK Negeri 1
Sungai Rumbai

Nama : Faizil Andriadi
NIM/BP : 06100/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2013

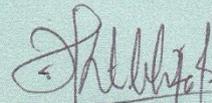
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Usmeldi, M.Pd
NIP. 19600910 198511 1 001

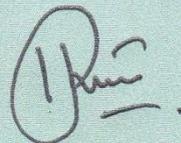
Pembimbing II



Hastuti, ST. MT
NIP. 19760525 200801 2 018

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oriza Candra, ST, MT
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode
Inside Outside Circle Pada Mata Diklat Memahami
Dasar-Dasar Elektronika Kelas X TITL SMK Negeri 1
Sungai Rumbai

Nama : Faizil Andriadi
NIM/BP : 06100/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

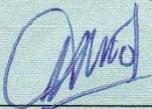
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2013

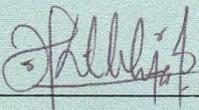
Tim Penguji :

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Usmeldi, M.Pd

: 

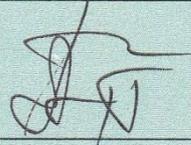
Sekretaris : Hastuti, ST. MT

: 

Anggota : Dr. Ridwan, M.Sc, Ed

: 

Drs. Ta'ali, MT

: 

ABSTRAK

Faizil Andriadi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* Pada Mata Diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X TITL SMK Negeri 1 Sungai Rumbai

Pembimbing I : Dr. Usmeldi, M.Pd

Pembimbing II : Hastuti, ST. MT

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Terlihat pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang berjumlah 24 orang yang tuntas hanya 54,16% dan tidak tuntas 45,84%. Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya adalah metode pembelajaran. Untuk melihat peningkatan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)*. Metode Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode *Inside Outside Circle* pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika kelas X TITL SMK Negeri 1 Sungai Rumbai.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *pretest-posttest one group*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL SMKN 1 Sungai Rumbai yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 24 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*posttest*) berupa soal objektif sebanyak 20 item. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pre-test* sebelum menggunakan metode IOC sebesar 56 dan rata-rata nilai *post-test* setelah menggunakan metode IOC adalah 73. Dari perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori rata-rata sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe IOC dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TITL SMKN 1 Sungai Rumbai pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Inside Outside Circle* Pada Mata Diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika Kelas X TITL SMK Negeri 1 Sungai Rumbai

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd.Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra, ST. MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hastuti, ST, MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc. Ed selaku Dosen Penguji I.
5. Bapak Drs. Ta'ali, MT selaku Dosen Penguji II.
6. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes selaku Dosen Penguji III.
7. Bapak Arsono, S.Pd selaku Kepala SMK N 1 Sungai Rumbai.
8. Majelis guru, staff Tata Usaha serta siswa SMK N 1 Sungai Rumbai yang membantu penelitian ini.
9. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2008.
11. Anak-anak kos Jln. Anggur No. 32b Aspol Jati.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	35
B. Analisis Data.....	38
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai MID Siswa Kelas X TITL SMKN 1 Sungai Rumbai Pada Mata Diklat MDDE Tahun Ajaran 2012/2013.....	4
2. Rancangan Penelitian.....	25
3. Kisi-Kisi Soal	28
4. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	30
5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran	31
6. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	32
7. Rangkuman Nilai <i>Pre-test</i>	35
8. Distribusi Frekwensi Nilai <i>Pre-test</i>	36
9. Rangkuman Nilai <i>Post-test</i>	37
10. Distribusi Frekwensi Nilai <i>Post-test</i>	37
11. Rangkuman Uji Normalitas <i>Post-test</i>	38
12. Peningkatan Hasil Belajar.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Grafik Skor <i>Pre-test</i>	36
3. Grafik Skor <i>Post-test</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	44
2. Kisi-kisi Soal Uji Coba	46
3. Soal Uji Coba	47
4. Daftar Nama Siswa Uji Coba Instrument Di SMKN 2 Sijunjung Kelas X TITL	53
5. Data Hasil Uji Coba	54
6. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	55
7. Perhitungan Reliabilitas Instrumen	58
8. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	59
9. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba	61
10. Soal <i>Pre-Test</i>	63
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	67
12. Nilai <i>Pre-test</i>	71
13. Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	72
14. Soal <i>Pos-test</i>	76
15. Nilai <i>Pos-test</i>	81
16. Uji Normalitas <i>Post-test</i>	82
17. Gain score	86
18. Tabel r	87
19. Kurva 0 – Z	89

20. Tabel Distribusi Chi Square (X^2)	91
21. Surat-surat	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, dunia pendidikan di Indonesia pada saat ini dan yang akan datang masih menghadapi tantangan yang semakin berat serta kompleks. Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain dalam menyiapkan sumber daya manusia. Kunci utama untuk menyiapkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan. Pendidikan bukanlah sekedar pembelajaran, artinya bahwa pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu menjadi lebih baik.

Pendidikan dapat melahirkan manusia-manusia yang unggul. Maka sektor pendidikan perlu diperhatikan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang akan mengisi berbagai lapangan pekerjaan di Indonesia terutama seorang guru, karena jika SDM seorang guru baik maka mutu pendidikan di Indonesia akan baik juga.

Peningkatan mutu dan kompetensi guru bisa melalui diklat–diklat ataupun peningkatan jenjang pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Demikian juga halnya dengan dilakukannya pengembangan dan revisi kurikulum. Hal ini menjadi indikator bagi kita bahwa mutu pendidikan kita masih berada dibawah negara lain.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, kegiatan utama di sekolah adalah proses pembelajaran yang mempunyai suatu tujuan untuk menghasilkan tamatan berupa individu yang berkualitas memenuhi standar yang telah ditentukan sesuai jenjang pendidikan. Sekolah harus selalu berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dimana proses pembelajaran harus dirancang dan dilaksanakan secara profesional .

Peran guru sangatlah besar, karena gurulah yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, dan mendesain pembelajaran. Guru bersama siswa melaksanakan aktivitas pembelajaran. Guru juga melakukan pengontrolan terhadap siswa. Strategi yang digunakan guru merupakan salah satu komponen yang menentukan bagaimana proses pembelajaran di sekolah berlangsung. Sebagai suatu sistem tentu saja proses pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, metode, alat dan sumber belajar, proses pembelajaran dan evaluasi. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang menempati peranan yang tidak kalah penting dari komponen lainnya pada proses pembelajaran dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Tidak ada satupun proses pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami seorang guru adalah bagaimana memilih dan menggunakan metode pembelajaran bagi keberhasilan proses pembelajaran yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam proses pendidikan. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan

pembelajaran. Maka peneliti mengenalkan metode pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Metode Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur. Pembelajaran ini lebih leluasa dilaksanakan di luar kelas atau tempat terbuka, namun demikian jika jumlah siswa tidak terlalu banyak bisa juga dilaksanakan di dalam kelas. Adapun informasi yang dibagi merupakan isi materi pembelajaran yang mengarah pada tujuan pembelajaran. Pada saat nanti berbagi informasi, maka semua siswa akan saling memberi dan menerima informasi pembelajaran. Tujuan metode pembelajaran ini adalah melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban. Oleh karena itu fungsi-fungsi metode pembelajaran tidak dapat diabaikan begitu saja, karena metode pembelajaran tersebut turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem pembelajaran.

Dalam penjelasan pasal 15 UU. RI No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu“. Sejalan dengan itu, SMK Negeri 1 Sungai Rumbai sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan harus mampu menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja produktif untuk memenuhi keperluan tenaga kerja dunia usaha dan industri serta menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan bagi orang lain. Tetapi

semua itu tidak akan tercapai apabila hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum pada mata diklat Memahami Dasar-dasar Elektronika yaitu 70. Hal ini terlihat dari hasil belajar yaitu persentase nilai ujian tengah semester siswa kelas X Jurusan Teknik Listrik SMK Negeri 1 Sungai Rumbai pada tahun ajaran 2012/2013 di bawah ini:

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Listrik Pada Mata Diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak tuntas
1	1TITL	24	54,16%	45,84%

Sumber: Guru Mata diklat MDDE SMK Negeri 1 Sungai Rumbai

SMK Negeri 1 Sungai Rumbai merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Sekolah ini memiliki berbagai jurusan, salah satunya jurusan Teknik Listrik. Jurusan Teknik Listrik ini terdiri dari beberapa mata diklat produktif diantaranya Memahami Dasar-Dasar Elektronika. Memahami Dasar-Dasar Elektronika merupakan mata diklat yang berisi pengetahuan, pengenalan, dan penggunaan komponen elektronika. Pada silabus mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika terdapat empat kompetensi dasar yaitu memahami konsep dasar elektronika, memahami simbol komponen elektronika, memahami sifat-sifat komponen elektronika pasif, dan menggambarkan karakteristik komponen elektronika. Peneliti hanya mengambil satu kompetensi dasar yang menjadi eksperimen pada penelitian ini yaitu memahami sifat-sifat komponen elektronika pasif.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika, Diantaranya kurangnya aktivitas siswa dalam berbagi informasi pada proses pembelajaran, Siswa belum kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa kurang berani mengeluarkan pendapatnya serta kurang berpartisipasi pada proses pembelajaran.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar siswa di kelas X TITL SMK Negeri 1 Sungai Rumbai. Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada model pembelajaran guru yang bersifat alamiah dan dekat dengan siswa sehingga tujuan pendidikan tercapai. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah dengan memilih dan menggunakan model yang bervariasi secara tepat karena model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran untuk mencapai situasi pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan mendukung bagi kelancaran proses pembelajaran dan seorang guru tidak harus terpaku pada satu model saja, tapi menggunakan model yang bervariasi yang disesuaikan dengan kondisi siswa.

Salah satu jenis model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Keuntungan pembelajaran kooperatif adalah dapat meningkatkan kecakapan individu

maupun kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen siswa dan dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Inside Outside Circle* (IOC). *Inside Outside Circle* adalah metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar. Siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat dan siswa akan lebih berani mengeluarkan pendapat kepada temannya sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan melakukan aktivitas yang tinggi. Siswa yang aktivitas belajarnya tinggi akan lebih cepat dalam bertindak untuk melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran. Inilah yang tidak terjadi saat proses pembelajaran pada mata diklat Memahami Dasar-dasar Elektronika. Karena itulah peneliti menggunakan metode *Inside Outside Circle* dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas adalah :

1. Kurangnya aktivitas siswa dalam berbagi informasi pada proses pembelajaran pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika.
2. Siswa kurang kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang berani mengeluarkan pendapat dan berpartisipasi pada proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, maka dilakukan pembatasan masalah pada hasil belajar kognitif siswa pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika dengan penggunaan metode pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* pada kompetensi dasar memahami sifat-sifat komponen elektronika pasif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang peneliti dapat adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Sungai Rumbai.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini semoga memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam proses pembelajaran.
2. Untuk menambah pengalaman peneliti sebagai calon seorang guru SMK.
3. Bagi sekolah dapat menjadi pertimbangan kepada wakil kurikulum dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.